

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil beberapa rasio dalam mengukur kinerja keuangan daerah kota Balikpapan dengan periode tahun 2015 – 2022 dengan rasio derajat desentralisasi, rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas, rasio efisiensi serta rasio pertumbuhan maka diperoleh kesimpulan yakni:

1. Kinerja keuangan daerah kota Balikpapan pada tahun 2015 – 2022 jika ditinjau dengan rasio derajat desentralisasi fiskal dikategorikan ‘cukup’ dengan rata – rata persentasenya 29.04%. hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah kota Balikpapan masih didominasi oleh pemerintah pusat dan belum terlalu mampu dalam melakukan otonomi daerah.
2. Kemandirian pemerintah kota Balikpapan yang diteliti menggunakan rasio kemandirian keuangan daerah pada tahun 2015 -2022 dalam memenuhi kebutuhan dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah, pembangunan serta pelayanan Masyarakat masih dikategorikan konsultatif dengan rata – rata persentasenya 41.90%. pemerintah kota Balikpapan dianggap sedikit lebih mampu dalam menjalankan otonomi daerah, sehingga pemerintah pusat berperan dalam hal konsultasi.
3. Efektivitas kinerja keuangan daerah kota Balikpapan dalam mengelola PAD tergolong sangat baik dan dikategorikan sangat efektif dengan rata – rata persentasenya selama tahun 2015 – 2022 mencapai 108.28%.
4. Efisiensi kinerja keuangan daerah kota Balikpapan dalam mengelola PAD tergolong sangat buruk dan dikategorikan tidak efisien dengan rata – rata persentasenya selama tahun anggaran 2015 – 2022 mencapai 248.29%.
5. Pertumbuhan pendapatan asli daerah mengalami fluktuasi tiap tahunnya. presentase rata – rata pertumbuhan pendapatan asli daerah selama tujuh tahun pada periode 2015 – 2022 mengalami nilai yang

positif dengan total presentase rata – ratanya sebanyak 5.85% dan 4.50%.

V.2 Saran

1. Saran Teoritis

- A. Untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang Kinerja Keuangan Daerah diharapkan menggunakan data yang lebih terkini dan sudah diaudit dalam laporan realisasi anggaran kota Balikpapan.
- B. Untuk peneliti berikutnya diharapkan lebih mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel yang berhubungan dalam meneliti kinerja keuangan daerah sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan daerah di kota Balikpapan.
- C. Peneliti selanjutnya diperlukan dalam memperbanyak literatur atau referensi yang berkaitan dengan rasio – rasio yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini diperuntukan untuk penyesunan penelitian yang lebih baik.

2. Saran Praktis

- A. Bagi pemerintah daerah kota Balikpapan terus berupaya untuk :
 - 1. Meningkatkan kewenangan dan tanggungjawab yang diberikan pemerintah pusat dalam menggali dan mengelola pendapatan asli daerah (PAD)
 - 2. Meminimalisir Tingkat ketergantungan keuangan daerah terhadap pendapatan transfer yang diberikan oleh pemerintah pusat.
 - 3. Meningkatkan kemandirian keuangan daerah dengan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain – lain pendapatan daerah yang sah.
 - 4. Mengoptimalkan kemampuan pemerintah daerah yang memiliki belanja operasi yang tinggi dibandingkan dengan realisasi pendapatan asli daerah (PAD) dalam mencari pendapatan asli daerah (PAD) di kota Balikpapan.

B. Bagi Masyarakat

Diharapkan studi ini dapat memberikan pemahaman mengenai kinerja keuangan daerah kota Balikpapan melalui rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio keserasian dan rasio pertumbuhan periode tahun 2015 – 2022.